

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur review yang telah dilakukan analisis data dari berbagai jurnal dapat disimpulkan bahwa :

1. Daun kerinyuh (*Chromolaena odorata*) memiliki efek farmakologi antiinflamasi, analgetika, antimikroba, antihiperkolesterolemia, dan antihiperqlikemia.
2. Dosis pemakaian ekstrak daun kerinyuh yang bisa memberikan efek farmakologi yaitu untuk dosis antiinflamasi sebesar 25 mg/kg BB, dosis analgetika sebesar 200 mg/BB, antimikroba pada konsentrasi 20%-25%, dosis antihiperkolesterolemia sebesar 60 mg/kg BB, dan untuk dosis antidiabetes semua dosis yang diberi ekstrak daun kerinyuh tergolong baik dengan dosis sebesar 87,5, 175, 350 mg/200 gram BB.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk *mereview* jurnal mengenai efek farmakologi daun kerinyuh yang lainnya, seperti daun kerinyuh sebagai antipiretik, antioksidan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. 2010. *Tumbuhan dengan Kandungan Senyawa Aktif yang Berpotensi Sebagai Bahan Antifertilisasi* (1 ed.). Jakarta: Adabia Press.
- Arief, et al. 2012. *Potensi Bunga Karamunting Terhadap Kadar Kolesterol Total dan TG pada Tikus Putih Jantan Hiperlipidemia yang Diinduksi PTU*. Kalimantan Selatan: Fak. Kedokteran Unlam. Hal 121.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Batarai, R. 2007. *Identifikasi Senyawa Flavonoid pada Sayuran Indigenous Jawa Barat*.
- Benjamin, V.T, et.al., 1987., *Phytochemical and antibacterial Studies on The Essential Oil of Eupatorium Odoratum*, Available online at <http://www.pharmaceuticalbiology.com>, diakses pada 24 februari 2013.
- Chakraborty, A. K., Rhambade, S., dan Patil, U.K. 2011. *Chromolaena odorata (L.): An Overview*, Journal of Pharmacy Research, 4(3): 573-576.
- Granner DK. 1999. *Hormon Pankreas dan Traktus Gastrointestinal*. In: Santoso A, editor. Biokimia Harper. 24th ed. Jakarta: EGC; p. 598–616.
- Gunawan, D., dan Mulyani, S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Jakarta: : Penebar Swadaya.
- Hanhakphoom S, Thophon S, Waranusantigul P, Kangwanransan N. 2016. *Antimicrobial Activity of Chromolaena odorata Extracts against Bacterial Human Skin Infections*. Can Cent Sci Educ.;10(2):159–71.
- Harborne. 1996. *Metode Fitokimia*. Bandung: ITB.
- Hollander P. A Review of Type 2 Diabetes Drug Classes. 2008. US Endocrinol.;4(1):58–61.
- Katno, Pramono S. 2010. *Tingkat Manfaat dan Kemanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*.;1–7.
- Katzung, Bertram G. 1998. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi IV*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Kennedy M. *Hormon Pankreas dan Obat Antidiabetes*. In: Nirmala W, editor. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. 10th ed. Jakarta: EGC; 2010. p. 718.
- Mycek, M.J., Harvey, R.A., Champe, P.A. 2001. *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Widya Medika.
- Prawiradiputra, B. R., (2007), Kerinyuh (*Choromolanae odorata L.*) R.M. King & H. Rob), *Gulma Padang Rumput yang Merugikan*, *Wartazoa*, 17 (1): 46-52.
- Robinson , T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tingkat Tinggi*. Bandung: ITB.
- Sekhon, & Loodu. 2012. *Antioxidant, Antiinflammatory and Hypolipidemic Properties of Apple Flavonoids*. *Nova Scotia Agricultural College Truro*.
- Setyari, et al. 2010. *Metode Analisis Kualitatif dan Kuantitatif LDL-C Menggunakan Elektroforesis agarose Dapar TAE (Tris-Asam Asetat EDTA)*. Bali: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana: Hal 25.
- Suryani N, H T, Aulanni'am. 2013. *Pengaruh Ekstrak Metanol Biji Mahoni terhadap Peningkatan Kadar Insulin, Penurunan Ekspresi TNF- α dan Perbaikan Jaringan Pankreas Tikus*. *J Kedokteran Brawijaya*: 137–45.
- Tiwari, A.K., J.M. Rao., 2002. *Diabetes mellitus and Multiple Therapeutic Approaches of Phytochemicals. Present status and future prospet: Acta Pharmasetical Indonesia*: 29.
- WHO. 2000. *General Guidelines for Methodologies on Research and Evaluation of Traditional Medicine World Health Organization. World Health Organization (WHO)*; p. 1–2.